

STATISTIK PERKEBUNAN INDONESIA

Tree Crop Estate Statistics Of Indonesia

2015 - 2017

NILAM

Patchouli



DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN

Directorate General of Estate Crops

STATISTIK PERKEBUNAN INDONESIA

Tree Crop Estate Statistics Of Indonesia

2015 - 2017

NILAM

Patchouli



DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN

Directorate General of Estate Crops

STATISTIK PERKEBUNAN INDONESIA 2015-2017
TREE CROP ESTATE STATISTICS OF INDONESIA 2015-2017



Naskah / *Manuscript*
Direktorat Jenderal Perkebunan
Directorate General of Estate Crops
Kementerian Pertanian
Ministry of Agriculture

Penasihat / *Advisor* :
Ir. Irmijati Rachmi Nurbahar, M.Sc.

Penyunting / *Senior Editors* :
Dr. Ir. Demitria Dewi Hendaryati, MM.
Yanuar Arianto, STP., MM

Staf Penyunting / *Editorial Staffs* :
Widya Khonik Zuraina, S.Si.
Eko Pudjianto, S.Kom
Asep Udin, S.Kom.
Neny Kurniawati, S.Si.
Susilo Novianto Damarjati, A.Md.
Erni Magdalena SP.

Diterbitkan oleh / *Published by*
Sekretariat Direktorat Jenderal Perkebunan / *Secretariate of Directorate General of Estate Crops*
Direktorat Jenderal Perkebunan / *Directorate General of Estate Crops*
Kementerian Pertanian / *Ministry of Agriculture*
<http://ditjenbun.pertanian.go.id>

Kata Pengantar



Komoditas perkebunan merupakan andalan bagi pendapatan nasional dan devisa negara Indonesia, yang dapat dilihat dari nilai ekspor komoditas perkebunan, pada Tahun 2015 total ekspor perkebunan mencapai US\$ 23,933 milyar atau setara dengan Rp. 311,138 triliun (asumsi 1 US\$=Rp.13.000). Kontribusi sub sektor perkebunan terhadap perekonomian nasional semakin meningkat dan diharapkan dapat memperkokoh pembangunan perkebunan secara menyeluruh. Agar informasi perkebunan dapat tersebar secara luas, setiap tahun diterbitkan Buku Statistik Perkebunan Indonesia yang menyajikan data secara handal, sah, objektif, mutakhir dan konsisten.

Statistik Perkebunan Indonesia Tahun 2015-2017 menyajikan data luas areal, produksi, produktivitas baik secara nasional maupun provinsi menurut status pengusahaannya yaitu Perkebunan Rakyat, Perkebunan Besar Negara dan Perkebunan Besar Swasta. Penyajian data juga dilengkapi dengan data ekspor dan impor untuk masing-masing komoditas yang mencakup negara tujuan/asal, volume dan nilai, harga di dalam dan luar negeri serta untuk beberapa komoditas tertentu disajikan data keseimbangan dunia.

Data yang disajikan merupakan hasil sinkronisasi dan validasi data statistik perkebunan 2015-2017 yang dilaksanakan secara berjenjang dari tingkat kabupaten sampai tingkat nasional dengan mengacu pada Pedoman Pengelolaan Data Komoditas Perkebunan yang diterbitkan Direktorat Jenderal Perkebunan. Data tersebut meliputi angka tetap (ATAP) Tahun 2015, angka sementara (ASEM) Tahun 2016 dan angka estimasi (AESTI) Tahun 2017. Data yang disajikan bersumber dari data primer yang dikumpulkan dari dinas yang membidangi perkebunan di provinsi dan data sekunder yang dikutip dari data yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Bank Indonesia, dan publikasi yang diterbitkan oleh asosiasi-asosiasi perkebunan baik dalam maupun luar negeri.

Buku ini dapat diterbitkan, atas dukungan dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kerjasama tersebut. Kami menyadari bahwa buku yang diterbitkan ini belum sempurna. Untuk itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan sebagai bahan masukan dalam perbaikan penerbitan di masa datang.

Publikasi ini disajikan tidak hanya dalam bentuk hard copy namun dapat dengan mudah diperoleh atau diakses melalui website Direktorat Jenderal Perkebunan di alamat <http://ditjenbun.pertanian.go.id>.

Semoga apa yang disajikan dalam buku ini dapat digunakan oleh berbagai kalangan dan para pengguna data serta dapat dijadikan acuan dalam pengambilan kebijakan.

Jakarta, Desember 2016
DIREKTUR JENDERAL PERKEBUNAN

Ir. Bambang, MM
NIP. 19651108 199103 1 010

Preface



The estate crop commodities is the mainstay of national income and Indonesia's foreign exchange which can be seen from export value of the estate crop commodities. In 2015, total export of the estate crops was US \$ 23.933 billion or equivalent to Rp. 311.138 trillion (assumed 1 US \$ = Rp. 13,000). The contribution of estate crops sub sector to the national economy tends to increase from year to year and expected to strengthen overall national development. Furthermore, to spread estate crops information widely, The Estate Crop Statistics of Indonesia is published every year that presented reliable, valid, objective, up to date and consistent data.

The Estate Crop Statistics of Indonesia 2015-2017 presents area, production and productivity data by province and district level of smallholder, government and private estates. It is completed by volume, value of both export and import data, price data for domestic and world market and also world balance data for some commodities.

Data presented are the result of synchronization and validation of the estate crop statistical data 2015-2017 which are held hierarchical from the district to the national level by using guidelines of data management of estate crop commodities. In this edition, data of the 2015 are presented as fixed data, data of the 2016 are the preliminary data and data of the 2017 are the estimation. The primary data were collected from the Estate Crops Province Level and the secondary data were collected from related institution such as Board of Central Statistics, Ministry of Industry, Ministry of Trade, Central Bank of Indonesia, the publication of Estate Commodity Associations and others.

It would have been impossible to compile this book without substantial support and contribution from many institutions. At this opportunity, we would like to thank all for support and cooperation. We realize that the publication still needs further improvement. We would greatly appreciate comments and suggestions for future improvement.

This publication is presented not only in hard copy but also can be easily obtained or accessible through website of the Directorate General of Estate Crops at address <http://ditjenbun.pertanian.go.id>

Hopefully this publication will have high values for users and references for policy makers.

Jakarta, December 2016
DIRECTOR GENERAL OF ESTATE CROPS

Bambang MM
NIP. 19651108 199103 1 010

DAFTAR ISI

CONTENTS

| | |
|---|-----|
| Kata Pengantar <i>Preface</i> | iii |
| Daftar Isi <i>Contents</i> | v |
| Daftar Gambar <i>List of Figures</i> | vi |
| Daftar Tabel <i>List of Tables</i> | vii |

DAFTAR GAMBAR

LIST OF FIGURES

- Gambar 1. Perbandingan Luas Areal dan Produksi Perkebunan Nilam Menurut Status Pengusahaan Tahun 2015
Figure Area and Production Comparison Graph of Patchouli by Farming Category, 2015 1
- Gambar 2. Perkembangan Luas Areal, Produksi dan Produktivitas Nilam Tahun 2011 – 2015
Figure Area, Production and Productivity Trend Graph of Patchouli, 2011–2015 2

DAFTAR TABEL

LIST OF TABLES

| | | |
|--------------|--|---|
| Tabel 1. | Luas Areal dan Produksi Nilam Menurut Status Pengusahaan, 1989-2017 | |
| <i>Table</i> | <i>Area and Patchouli Production by Farming Category, 1989 - 2017</i> | 3 |
| Tabel 2. | Luas Tanam dan Produksi Nilam Menurut Provinsi dan Status Pengusahaan Tahun 2015 | |
| <i>Table</i> | <i>Planted Area and Patchouli Production by Province and Farming Category, 2015</i> | 4 |
| Tabel 3. | Luas Tanam dan Produksi Nilam Menurut Provinsi dan Status Pengusahaan, 2016*) | |
| <i>Table</i> | <i>Planted Area and Patchouli Production by Province and Farming Category, 2016*)</i> | 5 |
| Tabel 4. | Luas Tanam dan Produksi Nilam Menurut Provinsi dan Status Pengusahaan, 2017**) | |
| <i>Table</i> | <i>Planted Area and Patchouli Production by Province and Farming Category, 2017**)</i> | 6 |
| Tabel 5. | Luas Panen dan Produksi Nilam Menurut Provinsi dan Status Pengusahaan Tahun 2015 | |
| <i>Table</i> | <i>Harvested Area and Patchouli Production by Province and Farming Category, 2015</i> | 7 |
| Tabel 6. | Luas Panen dan Produksi Nilam Menurut Provinsi dan Status Pengusahaan Tahun 2016*) | |
| <i>Table</i> | <i>Harvested Area and Patchouli Production by Province and Farming Category, 2016*)</i> | 8 |
| Tabel 7. | Luas Panen dan Produksi Nilam Menurut Provinsi dan Status Pengusahaan Tahun 2017**) | |
| <i>Table</i> | <i>Harvested Area and Patchouli Production by Province and Farming Category, 2017**)</i> | 9 |

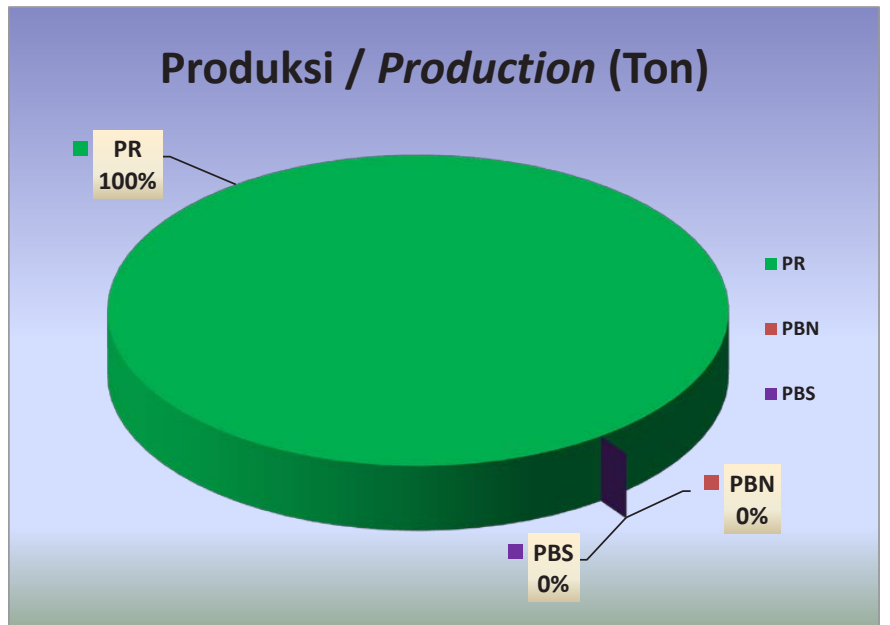
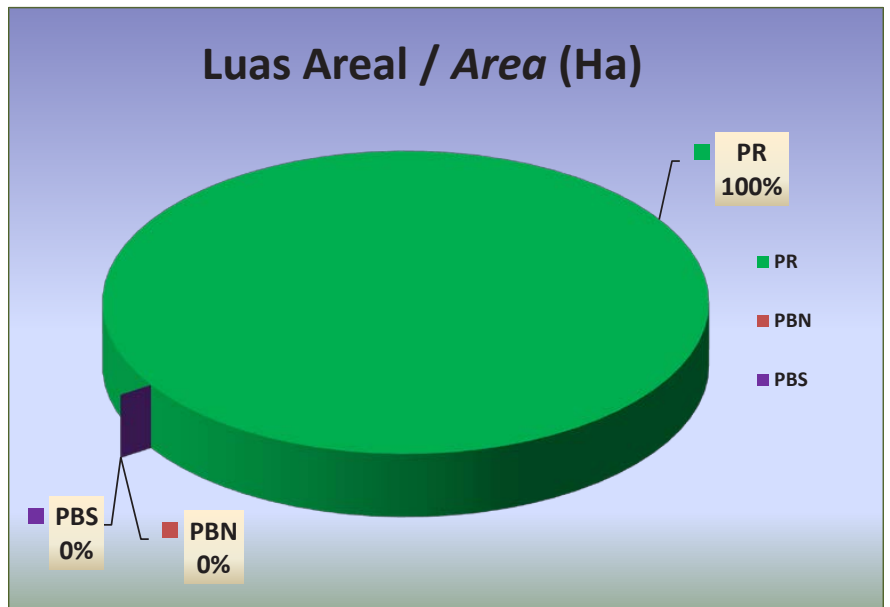
| | | |
|--------------|---|----|
| Tabel 8. | Luas Areal dan Produksi Nilam Perkebunan Rakyat Menurut Provinsi dan Keadaan Tanaman Tahun 2015 | |
| <i>Table</i> | <i>Area and Patchouli Production of Smallholder by Province and Tree Crop Classification, 2015</i> | 10 |
| Tabel 9. | Luas Areal dan Produksi Nilam Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten dan Keadaan Tanaman Tahun 2015 | |
| <i>Table</i> | <i>Area and Patchouli Production of Smallholder by District and Tree Crop Classification, 2015</i> | 11 |
| Tabel 10. | Luas Areal dan Produksi Nilam Perkebunan Rakyat Menurut Provinsi dan Keadaan Tanaman Tahun 2016*) | |
| <i>Table</i> | <i>Area and Patchouli Production of Smallholder by Province and Tree Crop Classification, 2016*)</i> | 15 |
| Tabel 11. | Luas Areal dan Produksi Nilam Perkebunan Rakyat Menurut Provinsi dan Keadaan Tanaman Tahun 2017**) | |
| <i>Table</i> | <i>Area and Patchouli Production of Smallholder by Province and Tree Crop Classification, 2017**)</i> | 16 |

Gambar 1.

Perbandingan Luas Areal dan Produksi Nilam Menurut Status Pengusahaan Tahun 2015

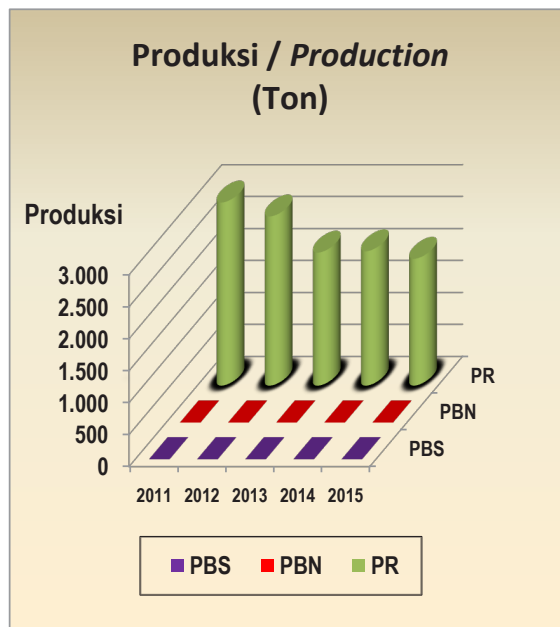
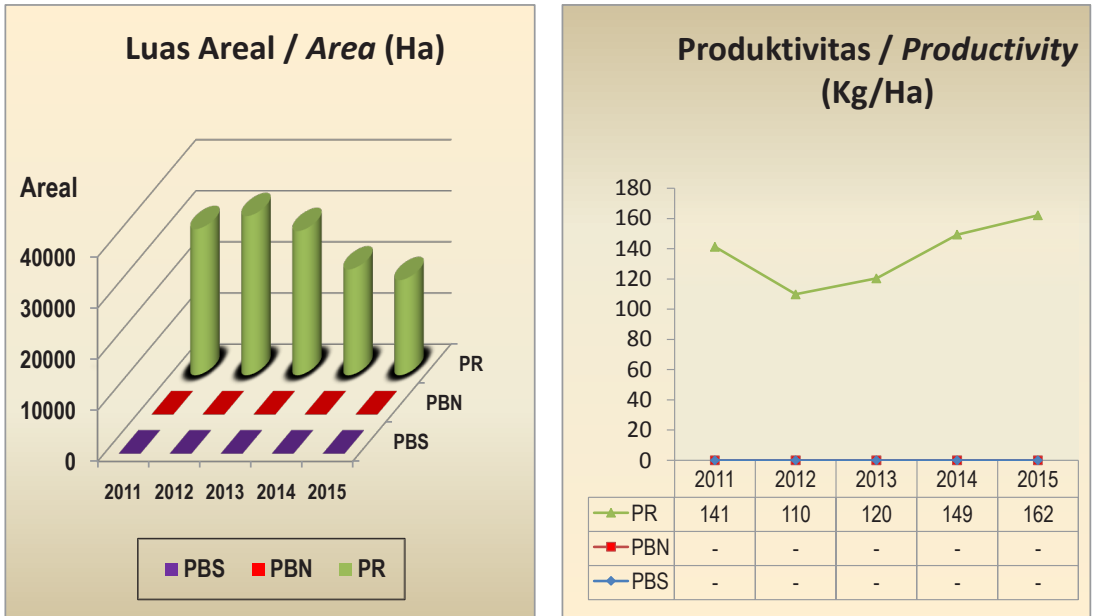
Figure

Area and Production Comparison Graph of Patchouli by Farming Category, 2015



Gambar 2. Perkembangan Luas Areal, Produksi dan Produktivitas Nilam Tahun 2011-2015

Figure Area, Production and Productivity Trend Graph of Patchouli, 2011-2015



Tabel 1. Luas Areal dan Produksi Nilam Menurut Status Pengusahaan Tahun 1989-2017*Table Area and Patchouli Production by Farming Category, 1989-2017*

| Tahun/ Year | Luas Areal / Area (Ha) | | | | Produksi / Production (Ton) | | | |
|----------------|---------------------------|---------------------|------------------|------------------|--------------------------------|---------------------|------------------|------------------|
| | PR / Smallholder | PBN / Government | PBS / Private | Jumlah/ Total | PR / Smallholder | PBN / Government | PBS / Private | Jumlah/ Total |
| 1989 | 8.745 | - | - | 8.745 | 3.312 | - | - | 3.312 |
| 1990 | 6.494 | - | 84 | 6.578 | 2.860 | - | - | 2.860 |
| 1991 | 11.385 | - | 84 | 11.469 | 2.762 | - | - | 2.762 |
| 1992 | 6.618 | - | - | 6.618 | 1.062 | - | - | 1.062 |
| 1993 | 9.060 | - | 5 | 9.065 | 1.742 | - | - | 1.742 |
| 1994 | 9.679 | - | 6 | 9.685 | 829 | - | - | 829 |
| 1995 | 10.511 | - | 4 | 10.515 | 1.267 | - | - | 1.267 |
| 1996 | 10.146 | - | 4 | 10.150 | 1.255 | - | - | 1.255 |
| 1997 | 10.695 | - | 4 | 10.699 | 2.447 | - | - | 2.447 |
| 1998 | 10.601 | - | 4 | 10.605 | 2.323 | - | - | 2.323 |
| 1999 | 9.052 | - | - | 9.052 | 1.743 | - | - | 1.743 |
| 2000 | 12.781 | - | - | 12.781 | 1.106 | - | - | 1.106 |
| 2001 | 9.010 | - | - | 9.010 | 1.054 | - | - | 1.054 |
| 2002 | 21.605 | - | - | 21.605 | 1.449 | - | - | 1.449 |
| 2003 | 16.354 | - | - | 16.354 | 2.382 | - | - | 2.382 |
| 2004 | 20.179 | - | - | 20.179 | 1.712 | - | - | 1.712 |
| 2005 | 20.455 | - | - | 20.455 | 1.537 | - | - | 1.537 |
| 2006 | 21.716 | - | - | 21.716 | 2.496 | - | - | 2.496 |
| 2007 | 21.440 | - | - | 21.440 | 1.152 | - | - | 1.152 |
| 2008 | 22.132 | - | - | 22.132 | 2.062 | - | - | 2.062 |
| 2009 | 24.535 | - | - | 24.535 | 2.779 | - | - | 2.779 |
| 2010 | 24.472 | - | - | 24.472 | 2.206 | - | - | 2.206 |
| 2011 | 28.615 | - | - | 28.615 | 2.866 | - | - | 2.866 |
| 2012 | 31.155 | - | - | 31.155 | 2.648 | - | - | 2.648 |
| 2013 | 28.226 | - | - | 28.226 | 2.082 | - | - | 2.082 |
| 2014 | 20.714 | - | - | 20.714 | 2.103 | - | - | 2.103 |
| 2015 | 18.626 | - | - | 18.626 | 1.986 | - | - | 1.986 |
| 2016*) | 18.562 | - | - | 18.562 | 1.954 | - | - | 1.954 |
| 2017**) | 18.592 | - | - | 18.592 | 1.991 | - | - | 1.991 |

Keterangan / Note :

1. Angka Sementara / Preliminary *)
2. Angka Estimasi / Estimation **)
3. Wujud Produksi / Production : Minyak Nilam / Patchouli Oil

DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN

Directorate General of Estate Crops

Tabel 2. Luas Tanam dan Produksi Nilam Menurut Provinsi dan Status Pengusahaan Tahun 2015

Table Planted Area and Patchouli Production by Province and Farming Category, 2015

| No. | Provinsi / Province | Perkebunan Rakyat/ Smallholder | | Perkebunan Negara/ Government | | Perkebunan Swasta/ Private | | Jumlah / Total | |
|-----|---------------------------------|--------------------------------|----------------------------|-------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|---------------------|----------------------------|
| | | Tanam/ Planted (Ha) | Produksi/ Production (Ton) | Tanam/ Planted (Ha) | Produksi/ Production (Ton) | Tanam/ Planted (Ha) | Produksi/ Production (Ton) | Tanam/ Planted (Ha) | Produksi/ Production (Ton) |
| 1 | ACEH | 2.501 | 645 | - | - | - | - | 2.501 | 645 |
| 2 | SUMATERA UTARA | 835 | 142 | - | - | - | - | 835 | 142 |
| 3 | SUMATERA BARAT | 2.765 | 196 | - | - | - | - | 2.765 | 196 |
| 4 | R I A U | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 5 | KEPULAUAN RIAU | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 6 | J A M B I | 1.592 | 228 | - | - | - | - | 1.592 | 228 |
| 7 | SUMATERA SELATAN | 511 | 11 | - | - | - | - | 511 | 11 |
| 8 | KEP. BANGKA BELITUNG | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 9 | BENGGKULU | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 10 | LAMPUNG | 127 | 18 | - | - | - | - | 127 | 18 |
| | SUMATERA | 8.331 | 1.240 | - | - | - | - | 8.331 | 1.240 |
| 11 | D.K.I. JAKARTA | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 12 | JAWA BARAT | 937 | 219 | - | - | - | - | 937 | 219 |
| 13 | BANTEN | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 14 | JAWA TENGAH | 1.751 | 157 | - | - | - | - | 1.751 | 157 |
| 15 | D.I. YOGYAKARTA | 62 | 9 | - | - | - | - | 62 | 9 |
| 16 | JAWA TIMUR | 4.978 | 110 | - | - | - | - | 4.978 | 110 |
| | JAWA | 7.727 | 494 | - | - | - | - | 7.727 | 494 |
| 17 | B A L I | 26 | 0 | - | - | - | - | 26 | 0 |
| 18 | NUSA TENGGARA BARAT | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 19 | NUSA TENGGARA TIMUR | 25 | 2 | - | - | - | - | 25 | 2 |
| | NUSA TENGGARA & BALI | 51 | 2 | - | - | - | - | 51 | 2 |
| 20 | KALIMANTAN BARAT | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 21 | KALIMANTAN TENGAH | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 22 | KALIMANTAN SELATAN | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 23 | KALIMANTAN TIMUR | 16 | 1 | - | - | - | - | 16 | 1 |
| 24 | KALIMANTAN UTARA | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | KALIMANTAN | 16 | 1 | - | - | - | - | 16 | 1 |
| 25 | SULAWESI UTARA | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 26 | GORONTALO | 252 | 39 | - | - | - | - | 252 | 39 |
| 27 | SULAWESI TENGAH | 295 | 54 | - | - | - | - | 295 | 54 |
| 28 | SULAWESI SELATAN | 1.419 | 67 | - | - | - | - | 1.419 | 67 |
| 29 | SULAWESI BARAT | 535 | 88 | - | - | - | - | 535 | 88 |
| 30 | SULAWESI TENGGARA | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | SULAWESI | 2.501 | 249 | - | - | - | - | 2.501 | 249 |
| 31 | M A L U K U | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 32 | MALUKU UTARA | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 33 | P A P U A | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 34 | PAPUA BARAT | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | MALUKU & PAPUA | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | INDONESIA | 18.626 | 1.986 | - | - | - | - | 18.626 | 1.986 |

Keterangan / Note :

1. Angka Tetap / Fixed
2. Wujud Produksi / Production : Minyak Nilam / Patchouli Oil

DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN

Directorate General of Estate Crops

Tabel 3. Luas Tanam dan Produksi Nilam Menurut Provinsi dan Status Pengusahaan Tahun 2016*)

Table Planted Area and Patchouli Production by Province and Farming Category, 2016)*

| No. | Provinsi / Province | Perkebunan Rakyat/ Smallholder | | Perkebunan Negara/ Government | | Perkebunan Swasta/ Private | | Jumlah / Total | |
|-----|---------------------------------|--------------------------------|----------------------------|-------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|---------------------|----------------------------|
| | | Tanam/ Planted (Ha) | Produksi/ Production (Ton) | Tanam/ Planted (Ha) | Produksi/ Production (Ton) | Tanam/ Planted (Ha) | Produksi/ Production (Ton) | Tanam/ Planted (Ha) | Produksi/ Production (Ton) |
| 1 | ACEH | 2.496 | 643 | - | - | - | - | 2.496 | 643 |
| 2 | SUMATERA UTARA | 833 | 140 | - | - | - | - | 833 | 140 |
| 3 | SUMATERA BARAT | 2.760 | 194 | - | - | - | - | 2.760 | 194 |
| 4 | R I A U | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 5 | KEPULAUAN RIAU | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 6 | J A M B I | 1.591 | 226 | - | - | - | - | 1.591 | 226 |
| 7 | SUMATERA SELATAN | 507 | 10 | - | - | - | - | 507 | 10 |
| 8 | KEP. BANGKA BELITUNG | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 9 | BENGGKULU | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 10 | LAMPUNG | 124 | 16 | - | - | - | - | 124 | 16 |
| | SUMATERA | 8.311 | 1.229 | - | - | - | - | 8.311 | 1.229 |
| 11 | D.K.I. JAKARTA | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 12 | JAWA BARAT | 933 | 216 | - | - | - | - | 933 | 216 |
| 13 | BANTEN | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 14 | JAWA TENGAH | 1.742 | 154 | - | - | - | - | 1.742 | 154 |
| 15 | D.I. YOGYAKARTA | 60 | 8 | - | - | - | - | 60 | 8 |
| 16 | JAWA TIMUR | 4.970 | 105 | - | - | - | - | 4.970 | 105 |
| | JAWA | 7.705 | 483 | - | - | - | - | 7.705 | 483 |
| 17 | B A L I | 25 | 0 | - | - | - | - | 25 | 0 |
| 18 | NUSA TENGGARA BARAT | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 19 | NUSA TENGGARA TIMUR | 20 | 2 | - | - | - | - | 20 | 2 |
| | NUSA TENGGARA & BALI | 45 | 2 | - | - | - | - | 45 | 2 |
| 20 | KALIMANTAN BARAT | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 21 | KALIMANTAN TENGAH | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 22 | KALIMANTAN SELATAN | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 23 | KALIMANTAN TIMUR | 14 | 1 | - | - | - | - | 14 | 1 |
| 24 | KALIMANTAN UTARA | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | KALIMANTAN | 14 | 1 | - | - | - | - | 14 | 1 |
| 25 | SULAWESI UTARA | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 26 | GORONTALO | 250 | 38 | - | - | - | - | 250 | 38 |
| 27 | SULAWESI TENGAH | 290 | 52 | - | - | - | - | 290 | 52 |
| 28 | SULAWESI SELATAN | 1.415 | 65 | - | - | - | - | 1.415 | 65 |
| 29 | SULAWESI BARAT | 532 | 85 | - | - | - | - | 532 | 85 |
| 30 | SULAWESI TENGGARA | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | SULAWESI | 2.487 | 240 | - | - | - | - | 2.487 | 240 |
| 31 | M A L U K U | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 32 | MALUKU UTARA | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 33 | P A P U A | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 34 | PAPUA BARAT | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | MALUKU & PAPUA | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | INDONESIA | 18.562 | 1.954 | - | - | - | - | 18.562 | 1.954 |

Keterangan / Note :

1. Angka Sementara / Preliminary *)
2. Wujud Produksi / Production : Minyak Nilam / Patchouli Oil

DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN
Directorate General of Estate Crops

Tabel 4. Luas Tanam dan Produksi Nilam Menurut Provinsi dan Status Pengusahaan Tahun 2017**

Table Planted Area and Patchouli Production by Province and Farming Category, 2017)**

| No. | Provinsi / Province | Perkebunan Rakyat/ Smallholder | | Perkebunan Negara/ Government | | Perkebunan Swasta/ Private | | Jumlah / Total | |
|-----|---------------------------------|--------------------------------|----------------------------|-------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|---------------------|----------------------------|
| | | Tanam/ Planted (Ha) | Produksi/ Production (Ton) | Tanam/ Planted (Ha) | Produksi/ Production (Ton) | Tanam/ Planted (Ha) | Produksi/ Production (Ton) | Tanam/ Planted (Ha) | Produksi/ Production (Ton) |
| 1 | ACEH | 2.498 | 645 | - | - | - | - | 2.498 | 645 |
| 2 | SUMATERA UTARA | 834 | 143 | - | - | - | - | 834 | 143 |
| 3 | SUMATERA BARAT | 2.762 | 200 | - | - | - | - | 2.762 | 200 |
| 4 | R I A U | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 5 | KEPULAUAN RIAU | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 6 | J A M B I | 1.593 | 230 | - | - | - | - | 1.593 | 230 |
| 7 | SUMATERA SELATAN | 508 | 12 | - | - | - | - | 508 | 12 |
| 8 | KEP. BANGKA BELITUNG | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 9 | BENGGKULU | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 10 | LAMPUNG | 128 | 17 | - | - | - | - | 128 | 17 |
| | SUMATERA | 8.323 | 1.247 | - | - | - | - | 8.323 | 1.247 |
| 11 | D.K.I. JAKARTA | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 12 | JAWA BARAT | 934 | 220 | - | - | - | - | 934 | 220 |
| 13 | BANTEN | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 14 | JAWA TENGAH | 1.744 | 156 | - | - | - | - | 1.744 | 156 |
| 15 | D.I. YOGYAKARTA | 61 | 10 | - | - | - | - | 61 | 10 |
| 16 | JAWA TIMUR | 4.972 | 107 | - | - | - | - | 4.972 | 107 |
| | JAWA | 7.711 | 493 | - | - | - | - | 7.711 | 493 |
| 17 | B A L I | 27 | 0 | - | - | - | - | 27 | 0 |
| 18 | NUSA TENGGARA BARAT | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 19 | NUSA TENGGARA TIMUR | 21 | 3 | - | - | - | - | 21 | 3 |
| | NUSA TENGGARA & BALI | 48 | 3 | - | - | - | - | 48 | 3 |
| 20 | KALIMANTAN BARAT | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 21 | KALIMANTAN TENGAH | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 22 | KALIMANTAN SELATAN | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 23 | KALIMANTAN TIMUR | 15 | 1 | - | - | - | - | 15 | 1 |
| 24 | KALIMANTAN UTARA | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | KALIMANTAN | 15 | 1 | - | - | - | - | 15 | 1 |
| 25 | SULAWESI UTARA | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 26 | GORONTALO | 252 | 40 | - | - | - | - | 252 | 40 |
| 27 | SULAWESI TENGAH | 291 | 53 | - | - | - | - | 291 | 53 |
| 28 | SULAWESI SELATAN | 1.418 | 67 | - | - | - | - | 1.418 | 67 |
| 29 | SULAWESI BARAT | 534 | 86 | - | - | - | - | 534 | 86 |
| 30 | SULAWESI TENGGARA | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | SULAWESI | 2.495 | 246 | - | - | - | - | 2.495 | 246 |
| 31 | M A L U K U | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 32 | MALUKU UTARA | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 33 | P A P U A | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 34 | PAPUA BARAT | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | MALUKU & PAPUA | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | INDONESIA | 18.592 | 1.991 | - | - | - | - | 18.592 | 1.991 |

Keterangan / Note :

1. Angka Estimasi / Estimation **)
2. Wujud Produksi / Production : Minyak Nilam / Patchouli Oil

DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN
Directorate General of Estate Crops

Tabel 5. Luas Panen dan Produksi Nilam Menurut Provinsi dan Status Pengusahaan Tahun 2015

Table Harvested Area and Patchouli Production by Province and Farming Category, 2015

| No. | Provinsi / Province | Perkebunan Rakyat/ Smallholder | | Perkebunan Negara/ Government | | Perkebunan Swasta/ Private | | Jumlah / Total | |
|-----|---------------------------------|--------------------------------|----------------------------|-------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|-----------------------|----------------------------|
| | | Panen/ Harvested (Ha) | Produksi/ Production (Ton) | Panen/ Harvested (Ha) | Produksi/ Production (Ton) | Panen/ Harvested (Ha) | Produksi/ Production (Ton) | Panen/ Harvested (Ha) | Produksi/ Production (Ton) |
| 1 | ACEH | 2.011 | 645 | - | - | - | - | 2.011 | 645 |
| 2 | SUMATERA UTARA | 545 | 142 | - | - | - | - | 545 | 142 |
| 3 | SUMATERA BARAT | 2.659 | 196 | - | - | - | - | 2.659 | 196 |
| 4 | R I A U | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 5 | KEPULAUAN RIAU | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 6 | J A M B I | 1.061 | 228 | - | - | - | - | 1.061 | 228 |
| 7 | SUMATERA SELATAN | 202 | 11 | - | - | - | - | 202 | 11 |
| 8 | KEP. BANGKA BELITUNG | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 9 | BENGKULU | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 10 | LAMPUNG | 127 | 18 | - | - | - | - | 127 | 18 |
| | SUMATERA | 6.605 | 1.240 | - | - | - | - | 6.605 | 1.240 |
| 11 | D.K.I. JAKARTA | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 12 | JAWA BARAT | 909 | 219 | - | - | - | - | 909 | 219 |
| 13 | BANTEN | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 14 | JAWA TENGAH | 1.582 | 157 | - | - | - | - | 1.582 | 157 |
| 15 | D.I. YOGYAKARTA | 60 | 9 | - | - | - | - | 60 | 9 |
| 16 | JAWA TIMUR | 1.088 | 110 | - | - | - | - | 1.088 | 110 |
| | JAWA | 3.639 | 494 | - | - | - | - | 3.639 | 494 |
| 17 | B A L I | 11 | 0 | - | - | - | - | 11 | 0 |
| 18 | NUSA TENGGARA BARAT | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 19 | NUSA TENGGARA TIMUR | 10 | 2 | - | - | - | - | 10 | 2 |
| | NUSA TENGGARA & BALI | 21 | 2 | - | - | - | - | 21 | 2 |
| 20 | KALIMANTAN BARAT | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 21 | KALIMANTAN TENGAH | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 22 | KALIMANTAN SELATAN | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 23 | KALIMANTAN TIMUR | 11 | 1 | - | - | - | - | 11 | 1 |
| 24 | KALIMANTAN UTARA | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | KALIMANTAN | 11 | 1 | - | - | - | - | 11 | 1 |
| 25 | SULAWESI UTARA | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 26 | GORONTALO | 205 | 39 | - | - | - | - | 205 | 39 |
| 27 | SULAWESI TENGAH | 280 | 54 | - | - | - | - | 280 | 54 |
| 28 | SULAWESI SELATAN | 1.044 | 67 | - | - | - | - | 1.044 | 67 |
| 29 | SULAWESI BARAT | 452 | 88 | - | - | - | - | 452 | 88 |
| 30 | SULAWESI TENGGARA | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | SULAWESI | 1.981 | 249 | - | - | - | - | 1.981 | 249 |
| 31 | M A L U K U | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 32 | MALUKU UTARA | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 33 | P A P U A | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 34 | PAPUA BARAT | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | MALUKU & PAPUA | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | INDONESIA | 12.256 | 1.986 | - | - | - | - | 12.256 | 1.986 |

Keterangan / Note :

1. Angka Tetap / Fixed
2. Wujud Produksi / Production : Minyak Nilam / Patchouli Oil

DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN
Directorate General of Estate Crops

Tabel 6. Luas Panen dan Produksi Nilam Menurut Provinsi dan Status Pengusahaan Tahun 2016*)

Table Harvested Area and Patchouli Production by Province and Farming Category, 2016*)

| No. | Provinsi / Province | Perkebunan Rakyat / Smallholder | | Perkebunan Negara / Government | | Perkebunan Swasta / Private | | Jumlah / Total | |
|-----|---------------------------------|---------------------------------|-----------------------------|--------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|------------------------|-----------------------------|
| | | Panen / Harvested (Ha) | Produksi / Production (Ton) | Panen / Harvested (Ha) | Produksi / Production (Ton) | Panen / Harvested (Ha) | Produksi / Production (Ton) | Panen / Harvested (Ha) | Produksi / Production (Ton) |
| 1 | ACEH | 2.009 | 643 | - | - | - | - | 2.009 | 643 |
| 2 | SUMATERA UTARA | 540 | 140 | - | - | - | - | 540 | 140 |
| 3 | SUMATERA BARAT | 2.657 | 194 | - | - | - | - | 2.657 | 194 |
| 4 | R I A U | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 5 | KEPULAUAN RIAU | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 6 | J A M B I | 1.058 | 226 | - | - | - | - | 1.058 | 226 |
| 7 | SUMATERA SELATAN | 199 | 10 | - | - | - | - | 199 | 10 |
| 8 | KEP. BANGKA BELITUNG | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 9 | BENGGULU | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 10 | LAMPUNG | 125 | 16 | - | - | - | - | 125 | 16 |
| | SUMATERA | 6.588 | 1.229 | - | - | - | - | 6.588 | 1.229 |
| 11 | D.K.I. JAKARTA | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 12 | JAWA BARAT | 905 | 216 | - | - | - | - | 905 | 216 |
| 13 | BANTEN | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 14 | JAWA TENGAH | 1.576 | 154 | - | - | - | - | 1.576 | 154 |
| 15 | D.I. YOGYAKARTA | 55 | 8 | - | - | - | - | 55 | 8 |
| 16 | JAWA TIMUR | 1.085 | 105 | - | - | - | - | 1.085 | 105 |
| | JAWA | 3.621 | 483 | - | - | - | - | 3.621 | 483 |
| 17 | B A L I | 9 | 0 | - | - | - | - | 9 | 0 |
| 18 | NUSA TENGGARA BARAT | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 19 | NUSA TENGGARA TIMUR | 8 | 2 | - | - | - | - | 8 | 2 |
| | NUSA TENGGARA & BALI | 17 | 2 | - | - | - | - | 17 | 2 |
| 20 | KALIMANTAN BARAT | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 21 | KALIMANTAN TENGAH | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 22 | KALIMANTAN SELATAN | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 23 | KALIMANTAN TIMUR | 10 | 1 | - | - | - | - | 10 | 1 |
| 24 | KALIMANTAN UTARA | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | KALIMANTAN | 10 | 1 | - | - | - | - | 10 | 1 |
| 25 | SULAWESI UTARA | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 26 | GORONTALO | 203 | 38 | - | - | - | - | 203 | 38 |
| 27 | SULAWESI TENGAH | 272 | 52 | - | - | - | - | 272 | 52 |
| 28 | SULAWESI SELATAN | 1.032 | 65 | - | - | - | - | 1.032 | 65 |
| 29 | SULAWESI BARAT | 445 | 85 | - | - | - | - | 445 | 85 |
| 30 | SULAWESI TENGGARA | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | SULAWESI | 1.952 | 240 | - | - | - | - | 1.952 | 240 |
| 31 | M A L U K U | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 32 | MALUKU UTARA | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 33 | P A P U A | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 34 | PAPUA BARAT | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | MALUKU & PAPUA | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | INDONESIA | 12.188 | 1.954 | - | - | - | - | 12.188 | 1.954 |

Keterangan / Note :

1. Angka Sementara / Preliminary *)
2. Wujud Produksi / Production : Minyak Nilam / Patchouli Oil

DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN
Directorate General of Estate Crops

Tabel 7. Luas Panen dan Produksi Nilam Menurut Provinsi dan Status Pengusahaan Tahun 2017)**

Table Harvested Area and Patchouli Production by Province and Farming Category, 2017)**

| No. | Provinsi / Province | Perkebunan Rakyat/ Smallholder | | Perkebunan Negara/ Government | | Perkebunan Swasta/ Private | | Jumlah / Total | |
|-----|---------------------------------|-----------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|-------------------------------|----------------------------------|-----------------------------|----------------------------------|
| | | Panen/ Harvested (Ha) | Produksi/ Production (Ton) | Panen/ Harvested (Ha) | Produksi/ Production (Ton) | Panen/ Harvested (Ha) | Produksi/ Production (Ton) | Panen/ Harvested (Ha) | Produksi/ Production (Ton) |
| 1 | ACEH | 2.010 | 645 | - | - | - | - | 2.010 | 645 |
| 2 | SUMATERA UTARA | 542 | 143 | - | - | - | - | 542 | 143 |
| 3 | SUMATERA BARAT | 2.659 | 200 | - | - | - | - | 2.659 | 200 |
| 4 | R I A U | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 5 | KEPULAUAN RIAU | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 6 | J A M B I | 1.062 | 230 | - | - | - | - | 1.062 | 230 |
| 7 | SUMATERA SELATAN | 202 | 12 | - | - | - | - | 202 | 12 |
| 8 | KEP. BANGKA BELITUNG | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 9 | BENGGULU | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 10 | LAMPUNG | 127 | 17 | - | - | - | - | 127 | 17 |
| | SUMATERA | 6.602 | 1.247 | - | - | - | - | 6.602 | 1.247 |
| 11 | D.K.I. JAKARTA | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 12 | JAWA BARAT | 906 | 220 | - | - | - | - | 906 | 220 |
| 13 | BANTEN | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 14 | JAWA TENGAH | 1.578 | 156 | - | - | - | - | 1.578 | 156 |
| 15 | D.I. YOGYAKARTA | 56 | 10 | - | - | - | - | 56 | 10 |
| 16 | JAWA TIMUR | 1.088 | 107 | - | - | - | - | 1.088 | 107 |
| | JAWA | 3.628 | 493 | - | - | - | - | 3.628 | 493 |
| 17 | B A L I | 12 | 0 | - | - | - | - | 12 | 0 |
| 18 | NUSA TENGGARA BARAT | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 19 | NUSA TENGGARA TIMUR | 11 | 3 | - | - | - | - | 11 | 3 |
| | NUSA TENGGARA & BALI | 23 | 3 | - | - | - | - | 23 | 3 |
| 20 | KALIMANTAN BARAT | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 21 | KALIMANTAN TENGAH | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 22 | KALIMANTAN SELATAN | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 23 | KALIMANTAN TIMUR | 12 | 1 | - | - | - | - | 12 | 1 |
| 24 | KALIMANTAN UTARA | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | KALIMANTAN | 12 | 1 | - | - | - | - | 12 | 1 |
| 25 | SULAWESI UTARA | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 26 | GORONTALO | 210 | 40 | - | - | - | - | 210 | 40 |
| 27 | SULAWESI TENGAH | 273 | 53 | - | - | - | - | 273 | 53 |
| 28 | SULAWESI SELATAN | 1.035 | 67 | - | - | - | - | 1.035 | 67 |
| 29 | SULAWESI BARAT | 447 | 86 | - | - | - | - | 447 | 86 |
| 30 | SULAWESI TENGGARA | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | SULAWESI | 1.965 | 246 | - | - | - | - | 1.965 | 246 |
| 31 | M A L U K U | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 32 | MALUKU UTARA | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 33 | P A P U A | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 34 | PAPUA BARAT | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | MALUKU & PAPUA | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | INDONESIA | 12.230 | 1.991 | - | - | - | - | 12.230 | 1.991 |

Keterangan / Note :

1. Angka Estimasi / Estimation **)
2. Wujud Produksi / Production : Minyak Nilam / Patchouli Oil

DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN
Directorate General of Estate Crops

Tabel 8. Luas Areal dan Produksi Nilam Perkebunan Rakyat Menurut Provinsi dan Keadaan Tanaman Tahun 2015

Table Area and Patchouli Production of Smallholder by Province and Tree Crops Classification, 2015

| No. | Provinsi / Province | Luas Area / Area (Ha) | | Produksi/ Production (Ton) | Produktivitas/ Productivity (Kg/Ha) | Jumlah Petani/ Farmers (KK) |
|-----|---------------------------------|-----------------------|---------------------|----------------------------------|---|--------------------------------|
| | | Tanam/ Planted | Panen/ Harvested | | | |
| 1 | ACEH | 2.501 | 2.011 | 645 | 321 | 6.248 |
| 2 | SUMATERA UTARA | 835 | 545 | 142 | 261 | 2.652 |
| 3 | SUMATERA BARAT | 2.765 | 2.659 | 196 | 74 | 5.538 |
| 4 | R I A U | - | - | - | - | - |
| 5 | KEPULAUAN RIAU | - | - | - | - | - |
| 6 | J A M B I | 1.592 | 1.061 | 228 | 215 | 3.381 |
| 7 | SUMATERA SELATAN | 511 | 202 | 11 | 56 | 608 |
| 8 | KEP. BANGKA BELITUNG | - | - | - | - | - |
| 9 | BENGKULU | - | - | - | - | - |
| 10 | LAMPUNG | 127 | 127 | 18 | 142 | 89 |
| | SUMATERA | 8.331 | 6.605 | 1.240 | 188 | 18.516 |
| 11 | DKI. JAKARTA | - | - | - | - | - |
| 12 | JAWA BARAT | 937 | 909 | 219 | 241 | 1.716 |
| 13 | BANTEN | - | - | - | - | - |
| 14 | JAWA TENGAH | 1.751 | 1.582 | 157 | 99 | 7.772 |
| 15 | DI. YOGYAKARTA | 62 | 60 | 9 | 148 | 308 |
| 16 | JAWA TIMUR | 4.978 | 1.088 | 110 | 101 | 14.849 |
| | JAWA | 7.727 | 3.639 | 494 | 136 | 24.645 |
| 17 | B A L I | 26 | 11 | 0 | 7 | 77 |
| 18 | NUSA TENGGARA BARAT | - | - | - | - | - |
| 19 | NUSA TENGGARA TIMUR | 25 | 10 | 2 | 200 | 27 |
| | NUSA TENGGARA & BALI | 51 | 21 | 2 | 99 | 104 |
| 20 | KALIMANTAN BARAT | - | - | - | - | - |
| 21 | KALIMANTAN TENGAH | - | - | - | - | - |
| 22 | KALIMANTAN SELATAN | - | - | - | - | - |
| 23 | KALIMANTAN TIMUR | 16 | 11 | 1 | 96 | 12 |
| 24 | KALIMANTAN UTARA | - | - | - | - | - |
| | KALIMANTAN | 16 | 11 | 1 | 96 | 12 |
| 25 | SULAWESI UTARA | - | - | - | - | - |
| 26 | GORONTALO | 252 | 205 | 39 | 190 | 383 |
| 27 | SULAWESI TENGAH | 295 | 280 | 54 | 194 | 594 |
| 28 | SULAWESI SELATAN | 1.419 | 1.044 | 67 | 64 | 4.117 |
| 29 | SULAWESI BARAT | 535 | 452 | 88 | 196 | 688 |
| 30 | SULAWESI TENGGARA | - | - | - | - | - |
| | SULAWESI | 2.501 | 1.981 | 249 | 125 | 5.782 |
| 31 | M A L U K U | - | - | - | - | - |
| 32 | MALUKU UTARA | - | - | - | - | - |
| 33 | P A P U A | - | - | - | - | - |
| 34 | PAPUA BARAT | - | - | - | - | - |
| | MALUKU & PAPUA | - | - | - | - | - |
| | INDONESIA | 18.626 | 12.256 | 1.986 | 162 | 49.059 |

Keterangan / Note :

1. Angka Tetap / Fixed

2. Wujud Produksi / Production : Minyak Nilam / Patchouli Oil

Direktorat Jenderal Perkebunan
Directorate General of Estate Crops

Tabel 9. Luas Areal dan Produksi Nilam Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten dan Keadaan Tanaman Tahun 2015

Table Area and Patchouli Production of Smallholder by District and Tree Crops Classification, 2015

| No. | Provinsi - Kabupaten/ Province - Districts | Luas Area / Area ((Ha) | | Produksi/ Production (Ton) | Produktivitas/ Productivity (Kg/Ha) | Jumlah Petani/ Farmers (KK) |
|----------------------------|--|------------------------|---------------------|----------------------------------|---|--------------------------------|
| | | Tanam/ Planted | Panen/ Harvested | | | |
| 1 | ACEH | | | | | |
| | Kab. Aceh Besar | 118 | 53 | 18 | 335 | 196 |
| | Kab. Pidie | 10 | 5 | 1 | 180 | 10 |
| | Kab. Pidie Jaya | 3 | 3 | 1 | 200 | 36 |
| | Kab. Bireun | 32 | 30 | 7 | 247 | 40 |
| | Kab. Aceh Tengah | 4 | 3 | 1 | 200 | 12 |
| | Kab. Aceh Utara | 111 | 92 | 23 | 250 | 896 |
| | Kab. Aceh Tamiang | 3 | 3 | 1 | 333 | 6 |
| | Kab. Aceh Tenggara | 719 | 560 | 196 | 350 | 398 |
| | Kab. Gayo Lues | 863 | 784 | 275 | 350 | 1.706 |
| | Kab. Aceh Jaya | 244 | 173 | 30 | 173 | 611 |
| | Kab. Aceh Barat | 115 | 81 | 28 | 340 | 883 |
| | Kab. Nagan Raya | 82 | 34 | 5 | 144 | 61 |
| | Kab. Aceh Barat Daya | 13 | 13 | 4 | 308 | 42 |
| | Kab. Aceh Selatan | 174 | 168 | 55 | 327 | 1.275 |
| | Kab. Aceh Singkil | 6 | 5 | 1 | 248 | 51 |
| | Kota Subulussalam | - | - | - | - | - |
| Kab. Sabang | 5 | 4 | 0 | 100 | 25 | |
| Provinsi / Province | | 2.501 | 2.011 | 645 | 321 | 6.248 |
| 2 | SUMATERA UTARA | | | | | |
| | Kab. Langkat | 32 | 25 | 8 | 320 | 111 |
| | Kab. Nias Selatan | 283 | 125 | 31 | 248 | 951 |
| | Kab. Nias Barat | 1 | - | - | - | 32 |
| | Kab. Tapanuli Selatan | 19 | 17 | 6 | 353 | 49 |
| | Kab. Dairi | 43 | 22 | 6 | 273 | 235 |
| | Kab. Mandailing Natal | 76 | 60 | 20 | 333 | 342 |
| | Kab. Toba Samosir | 48 | 46 | 14 | 304 | 98 |
| | Kab. Padang Lawas Utara | 273 | 190 | 48 | 253 | 330 |
| | Kab. Pak-Pak Barat | 43 | 42 | 4 | 95 | 324 |
| Kab. Humbang Hasundutan | 17 | 18 | 5 | 278 | 180 | |
| PROPINSI / PROVINCE | | 835 | 545 | 142 | 261 | 2.652 |
| 3 | SUMATERA BARAT | | | | | |
| | Kep. Mentawai | 783 | 754 | 56 | 74 | 1.064 |
| | Kab. Pesisir Selatan | - | - | - | - | - |
| | Kab. Solok | - | - | - | - | - |
| | Kab. Sijunjung | 147 | 128 | 8 | 63 | 148 |
| | Kab. Tanah Datar | 19 | 12 | 3 | 261 | 53 |
| | Kab. Padang Pariaman | 32 | 23 | 5 | 235 | 53 |
| | Kab. Agam | 3 | 2 | 0 | 150 | 11 |
| | Kab. Pasaman | 237 | 234 | 16 | 68 | 335 |
| | Kab. Limapuluh Kota | 20 | 18 | 3 | 142 | 20 |
| | Kab. Solok Selatan | 4 | 3 | 0 | 73 | 23 |
| | Kab. Pasaman Barat | 1.496 | 1.469 | 103 | 70 | 3.767 |
| Kota Sawahlunto | 24 | 17 | 1 | 85 | 64 | |
| Provinsi / Province | | 2.765 | 2.659 | 196 | 74 | 5.538 |

| No. | Provinsi - Kabupaten/ Province - Districts | Luas Area / Area ((Ha) | | Produksi/ Production (Ton) | Produktivitas/ Productivity (Kg/Ha) | Jumlah Petani/ Farmers (KK) |
|---------------|---|------------------------|---------------------|----------------------------------|---|--------------------------------|
| | | Tanam/ Planted | Panen/ Harvested | | | |
| 4 | J A M B I | | | | | |
| | Kab. Merangin | 1.377 | 938 | 180 | 192 | 3.075 |
| | Kab. Sarolangun | 141 | 82 | 17 | 207 | 185 |
| | Kab. Kerinci | 74 | 41 | 31 | 756 | 121 |
| | Provinsi / Province | 1.592 | 1.061 | 228 | 215 | 3.381 |
| 5 | SUMATERA SELATAN | | | | | |
| | Kab. Empat Lawang | 511 | 202 | 11 | 56 | 608 |
| | Kota Lubuk Linggau | - | - | - | - | - |
| | Kab. OKU Selatan | - | - | - | - | - |
| | Provinsi / Province | 511 | 202 | 11 | 56 | 608 |
| 6. | LAMPUNG | | | | | |
| | Kab. Lampung Selatan | - | - | - | - | - |
| | Kab. Lampung Tengah | 37 | 37 | 4 | 108 | 38 |
| | Kab. Lampung Utara | 27 | 27 | 9 | 333 | 33 |
| | Kab. Lampung Barat | - | - | - | - | - |
| | Kab. Pringsewu | - | - | - | - | - |
| | Kab. Pesisir Barat | 63 | 63 | 5 | 79 | 18 |
| | Provinsi / Province | 127 | 127 | 18 | 142 | 89 |
| 7. | JAWA BARAT | | | | | |
| | Kab. Bogor | 23 | 21 | 0 | 1 | 33 |
| | Kab. Sukabumi | 27 | 4 | 0 | 13 | 272 |
| | Kab. Cianjur | - | - | - | - | - |
| | Kab. Majalengka | 3 | 3 | 0 | 72 | 15 |
| | Kab. Kuningan | - | - | - | - | - |
| | Kab. Subang | 10 | 8 | 5 | 625 | 25 |
| | Kab. Bandung | - | - | - | - | - |
| | Kab. Sumedang | 120 | 120 | 2 | 16 | 373 |
| | Kab. Garut | 700 | 700 | 188 | 269 | 802 |
| | Kab. Tasikmalaya | 43 | 43 | 19 | 446 | 160 |
| | Kota Tasikmalaya | - | - | - | - | - |
| | Kab. Ciamis | - | - | - | - | - |
| | Kab. Bandung Barat | 12 | 11 | 5 | 401 | 36 |
| | Provinsi / Province | 937 | 909 | 219 | 241 | 1.716 |
| 8 | JAWA TENGAH | | | | | |
| | Kab. Kendal | 7 | 7 | 23 | 3.600 | 38 |
| | Kab. Pemalang | 359 | 344 | 54 | 157 | 764 |
| | Kab. Pekalongan | 168 | 165 | 7 | 41 | 844 |
| | Kab. Batang | 23 | 23 | 1 | 39 | 63 |
| | Kab. Brebes | 46 | 46 | 3 | 68 | 122 |
| | Kab. Cilacap | 31 | 21 | 0 | 12 | 27 |
| | Kab. Banyumas | 34 | 33 | 1 | 21 | 274 |
| | Kab. Purbalingga | 281 | 192 | 14 | 74 | 796 |
| | Kab. Banjarnegara | 82 | 40 | 2 | 38 | 378 |
| | Kab. Purworejo | 71 | 67 | 11 | 168 | 1.333 |
| | Kab. Kebumen | 135 | 135 | 11 | 84 | 1.076 |
| | Kab. Magelang | - | - | - | - | - |
| | Kab. Boyolali | 25 | 25 | 1 | 35 | 131 |
| Kab. Wonogiri | 43 | 43 | 1 | 21 | 491 | |

| No. | Provinsi - Kabupaten/ Province - Districts | Luas Area / Area ((Ha) | | Produksi/ Production (Ton) | Produktivitas/ Productivity (Kg/Ha) | Jumlah Petani/ Farmers (KK) |
|--------------|---|------------------------|---------------------|----------------------------------|---|--------------------------------|
| | | Tanam/ Planted | Panen/ Harvested | | | |
| | Kab. Klaten | 3 | 3 | 0 | 54 | 20 |
| | Kab. Jepara | 77 | 77 | 6 | 81 | 83 |
| | Kab. Kudus | 361 | 361 | 21 | 58 | 1.290 |
| | Kab. Semarang | 7 | 1 | 0 | 99 | 42 |
| | Provinsi / Province | 1.751 | 1.582 | 157 | 99 | 7.772 |
| 9 | D I. YOGYAKARTA | | | | | |
| | Kab. Sleman | - | - | - | - | - |
| | Kab. Gunungkidul | - | - | - | - | - |
| | Kab. Kulonprogo | 62 | 60 | 9 | 148 | 308 |
| | Provinsi / Province | 62 | 60 | 9 | 148 | 308 |
| 10 | JAWA TIMUR | | | | | |
| | Kab. Nganjuk | 206 | 206 | 8 | 41 | 808 |
| | Kab. Mojokerto | - | - | - | - | - |
| | Kab. Madiun | - | - | - | - | - |
| | Kab. Banyuwangi | 59 | 50 | 7 | 142 | 175 |
| | Kab. Lumajang | 320 | 24 | 3 | 123 | 955 |
| | Kab. Malang | 3.543 | 200 | 25 | 124 | 10.629 |
| | Kab. Trenggalek | 160 | 160 | 19 | 120 | 480 |
| | Kab. Blitar | - | - | - | - | - |
| | Kab. Ponorogo | 178 | 21 | 3 | 125 | 534 |
| | Kab. Pacitan | 123 | 123 | 18 | 147 | 404 |
| | Kab. Situbondo | - | - | - | - | - |
| | Kab. Tulungagung | 187 | 105 | 13 | 121 | 561 |
| | Kab. Bondowoso | - | - | - | - | - |
| | Kab. Jember | - | - | - | - | - |
| | Kab. Kediri | 199 | 199 | 14 | 70 | 298 |
| Kab. Jombang | 3 | - | - | - | 5 | |
| | Provinsi / Province | 4.978 | 1.088 | 110 | 101 | 14.849 |
| 11 | BALI | | | | | |
| | Kab. Badung | 0 | 0 | - | - | 8 |
| | Kab. Karangasem | 15 | 1 | 0 | 20 | 47 |
| | Kab. Jembrana | 10 | 10 | 0 | 6 | 22 |
| | Provinsi / Province | 26 | 11 | 0 | 7 | 77 |
| 12 | NUSA TENGGARA TIMUR | | | | | |
| | Kab. Belu | 23 | 10 | 2 | 200 | 22 |
| | Kab. Malaka | 2 | - | - | - | 5 |
| | Provinsi / Province | 25 | 10 | 2 | 200 | 27 |
| 13 | KALIMANTAN SELATAN | | | | | |
| | Kab. Tanah Laut | - | - | - | - | - |
| | Kab. Tabalong | - | - | - | - | - |
| | Kab. Banjar | - | - | - | - | - |
| | Provinsi / Province | - | - | - | - | - |
| 14 | KALIMANTAN TIMUR | | | | | |
| | Kab. Kutai Timur | - | - | - | - | - |
| | Kab. Berau | 13 | 9 | 1 | 111 | 9 |
| | Kab. Penajam | 3 | 2 | 0 | 30 | 3 |
| | PROPINSI / PROVINCE | 16 | 11 | 1 | 96 | 12 |

| No. | Provinsi - Kabupaten/ Province - Districts | Luas Area / Area ((Ha) | | Produksi/ Production (Ton) | Produktivitas/ Productivity (Kg/Ha) | Jumlah Petani/ Farmers (KK) |
|--------------|---|------------------------|---------------------|----------------------------------|---|--------------------------------|
| | | Tanam/ Planted | Panen/ Harvested | | | |
| 15 | GORONTALO | | | | | |
| | Kab. Gorontalo | 65 | 55 | 9 | 164 | 125 |
| | Kab. Gorontalo Utara | 65 | 55 | 11 | 200 | 58 |
| | Kab. Boalemo | 25 | 25 | 5 | 200 | 26 |
| | Kab. Pohuwato | 45 | 35 | 7 | 200 | 87 |
| | Kab. Bone Bolange | 52 | 35 | 7 | 200 | 87 |
| | Provinsi / Province | 252 | 205 | 39 | 190 | 383 |
| 16 | SULAWESI SELATAN | | | | | |
| | Kab. Luwu | - | - | - | - | - |
| | Kab. Luwu Utara | 1.085 | 794 | 14 | 18 | 3.354 |
| | Kab. Tana Toraja | - | - | - | - | - |
| | Kab. Toraja Utara | - | - | - | - | - |
| | Kab. Bone | 128 | 128 | 30 | 234 | 357 |
| | Kab. Enrekang | 75 | 16 | 8 | 481 | 124 |
| | Kab. Palopo | 25 | - | - | - | 89 |
| | Kab. Wajo | 104 | 104 | 14 | 137 | 188 |
| | Kab. Sinjai | - | - | - | - | - |
| | Kab. Bulukumba | - | - | - | - | - |
| Kab. Pinrang | 2 | 2 | 1 | 500 | 5 | |
| | Provinsi / Province | 1.419 | 1.044 | 67 | 64 | 4.117 |
| 17 | SULAWESI TENGAH | | | | | |
| | Kab. Banggai Kepulauan | - | - | - | - | - |
| | Kab. Parigi Moutong | 10 | 7 | 3 | 357 | 145 |
| | Kab. Poso | - | - | - | - | - |
| | Kab. Tolitoli | - | - | - | - | - |
| | Kab. Buol | 12 | 10 | 0 | 32 | 9 |
| | Kab. Tojo Una-una | 110 | 108 | 19 | 171 | 156 |
| | Kab. Donggala | 115 | 110 | 28 | 255 | 252 |
| | Kab. Banggai Laut | 3 | 3 | - | - | 2 |
| | Kab. Morowali Utara | 45 | 42 | 5 | 119 | 30 |
| | Provinsi / Province | 295 | 280 | 54 | 194 | 594 |
| 18 | SULAWESI BARAT | | | | | |
| | Kab. Mamasa | 170 | 97 | 22 | 227 | 230 |
| | Kab. Mamuju | 196 | 184 | 31 | 168 | 146 |
| | Kab. Polewali Mandar | 68 | 57 | 14 | 248 | 102 |
| | Kab. Mamuju Utara | 4 | 42 | 6 | 143 | 40 |
| | Kab. Majene | 57 | 37 | 8 | 224 | 81 |
| | Kab. Mamuju Tengah | 40 | 35 | 7 | 200 | 89 |
| | Provinsi / Province | 535 | 452 | 88 | 196 | 688 |
| 19 | MALUKU UTARA | | | | | |
| | Kab. Halmahera Utara | - | - | - | - | - |
| | Kab. Halmahera Timur | - | - | - | - | - |
| | Kab. Halmahera Barat | - | - | - | - | - |
| | Provinsi / Province | - | - | - | - | - |
| | INDONESIA | 18.626 | 12.256 | 1.986 | 162 | 49.059 |

Keterangan / Note :

1. Angka Tetap / Fixed
2. Wujud Produksi / Production : Minyak Nilam / Patchouli oil

Direktorat Jenderal Perkebunan
Directorate General of Estate Crops

Tabel 10. Luas Areal dan Produksi Nilam Perkebunan Rakyat Menurut Provinsi dan Keadaan Tanaman Tahun 2016*)

Table Area and Patchouli Production of Smallholder by Province and Tree Crops Classification, 2016)*

| No. | Provinsi / Province | Luas Area / Area (Ha) | | Produksi/ Production (Ton) | Produktivitas/ Productivity (Kg/Ha) | Jumlah Petani/ Farmers (KK) |
|-----|---------------------------------|-----------------------|---------------------|----------------------------------|---|--------------------------------|
| | | Tanam/ Planted | Panen/ Harvested | | | |
| 1 | ACEH | 2.496 | 2.009 | 643 | 320 | 6.245 |
| 2 | SUMATERA UTARA | 833 | 540 | 140 | 259 | 2.650 |
| 3 | SUMATERA BARAT | 2.760 | 2.657 | 194 | 73 | 5.485 |
| 4 | R I A U | - | - | - | - | - |
| 5 | KEPULAUAN RIAU | - | - | - | - | - |
| 6 | J A M B I | 1.591 | 1.058 | 226 | 214 | 3.375 |
| 7 | SUMATERA SELATAN | 507 | 199 | 10 | 50 | 605 |
| 8 | KEP. BANGKA BELITUNG | - | - | - | - | - |
| 9 | BENGKULU | - | - | - | - | - |
| 10 | LAMPUNG | 124 | 125 | 16 | 128 | 86 |
| | SUMATERA | 8.311 | 6.588 | 1.229 | 187 | 18.446 |
| 11 | DKI. JAKARTA | - | - | - | - | - |
| 12 | JAWA BARAT | 933 | 905 | 216 | 239 | 1.715 |
| 13 | BANTEN | - | - | - | - | - |
| 14 | JAWA TENGAH | 1.742 | 1.576 | 154 | 98 | 7.762 |
| 15 | DI. YOGYAKARTA | 60 | 55 | 8 | 145 | 300 |
| 16 | JAWA TIMUR | 4.970 | 1.085 | 105 | 97 | 14.840 |
| | JAWA | 7.705 | 3.621 | 483 | 133 | 24.617 |
| 17 | B A L I | 25 | 9 | 0 | 8 | 65 |
| 18 | NUSA TENGGARA BARAT | - | - | - | - | - |
| 19 | NUSA TENGGARA TIMUR | 20 | 8 | 2 | 188 | 25 |
| | NUSA TENGGARA & BALI | 45 | 17 | 2 | 92 | 90 |
| 20 | KALIMANTAN BARAT | - | - | - | - | - |
| 21 | KALIMANTAN TENGAH | - | - | - | - | - |
| 22 | KALIMANTAN SELATAN | - | - | - | - | - |
| 23 | KALIMANTAN TIMUR | 14 | 10 | 1 | 52 | 8 |
| 24 | KALIMANTAN UTARA | - | - | - | - | - |
| | KALIMANTAN | 14 | 10 | 1 | 52 | 8 |
| 25 | SULAWESI UTARA | - | - | - | - | - |
| 26 | GORONTALO | 250 | 203 | 38 | 187 | 372 |
| 27 | SULAWESI TENGAH | 290 | 272 | 52 | 191 | 590 |
| 28 | SULAWESI SELATAN | 1.415 | 1.032 | 65 | 63 | 4.110 |
| 29 | SULAWESI BARAT | 532 | 445 | 85 | 191 | 680 |
| 30 | SULAWESI TENGGARA | - | - | - | - | - |
| | SULAWESI | 2.487 | 1.952 | 240 | 123 | 5.752 |
| 31 | M A L U K U | - | - | - | - | - |
| 32 | MALUKU UTARA | - | - | - | - | - |
| 33 | P A P U A | - | - | - | - | - |
| 34 | PAPUA BARAT | - | - | - | - | - |
| | MALUKU & PAPUA | - | - | - | - | - |
| | INDONESIA | 18.562 | 12.188 | 1.954 | 160 | 48.913 |

Keterangan / Note :

1. Angka Sementara / Preliminary *)
2. Wujud Produksi / Production : Minyak Nilam / Patchouli Oil

Direktorat Jenderal Perkebunan
Directorate General of Estate Crops

Tabel 11. Luas Areal dan Produksi Nilam Perkebunan Rakyat Menurut Provinsi dan Keadaan Tanaman Tahun 2017)**

Table Area and Patchouli Production of Smallholder by Province and Tree Crops Classification, 2017)**

| No. | Provinsi / Province | Luas Area / Area (Ha) | | Produksi / Production (Ton) | Produktivitas / Productivity (Kg/Ha) | Jumlah Petani / Farmers (KK) |
|-----|---------------------------------|-----------------------|-------------------|-----------------------------|--------------------------------------|------------------------------|
| | | Tanam / Planted | Panen / Harvested | | | |
| 1 | ACEH | 2.498 | 2.010 | 645 | 321 | 6.250 |
| 2 | SUMATERA UTARA | 834 | 542 | 143 | 264 | 2.655 |
| 3 | SUMATERA BARAT | 2.762 | 2.659 | 200 | 75 | 5.490 |
| 4 | R I A U | - | - | - | - | - |
| 5 | KEPULAUAN RIAU | - | - | - | - | - |
| 6 | J A M B I | 1.593 | 1.062 | 230 | 217 | 3.376 |
| 7 | SUMATERA SELATAN | 508 | 202 | 12 | 59 | 608 |
| 8 | KEP. BANGKA BELITUNG | - | - | - | - | - |
| 9 | BENGKULU | - | - | - | - | - |
| 10 | LAMPUNG | 128 | 127 | 17 | 134 | 90 |
| | SUMATERA | 8.323 | 6.602 | 1.247 | 189 | 18.469 |
| 11 | DKI. JAKARTA | - | - | - | - | - |
| 12 | JAWA BARAT | 934 | 906 | 220 | 243 | 1.718 |
| 13 | BANTEN | - | - | - | - | - |
| 14 | JAWA TENGAH | 1.744 | 1.578 | 156 | 99 | 7.768 |
| 15 | DI. YOGYAKARTA | 61 | 56 | 10 | 179 | 305 |
| 16 | JAWA TIMUR | 4.972 | 1.088 | 107 | 98 | 14.845 |
| | JAWA | 7.711 | 3.628 | 493 | 136 | 24.636 |
| 17 | B A L I | 27 | 12 | 0 | 10 | 70 |
| 18 | NUSA TENGGARA BARAT | - | - | - | - | - |
| 19 | NUSA TENGGARA TIMUR | 21 | 11 | 3 | 273 | 27 |
| | NUSA TENGGARA & BALI | 48 | 23 | 3 | 136 | 97 |
| 20 | KALIMANTAN BARAT | - | - | - | - | - |
| 21 | KALIMANTAN TENGAH | - | - | - | - | - |
| 22 | KALIMANTAN SELATAN | - | - | - | - | - |
| 23 | KALIMANTAN TIMUR | 15 | 12 | 1 | 119 | 15 |
| 24 | KALIMANTAN UTARA | - | - | - | - | - |
| | KALIMANTAN | 15 | 12 | 1 | 119 | 15 |
| 25 | SULAWESI UTARA | - | - | - | - | - |
| 26 | GORONTALO | 252 | 210 | 40 | 190 | 374 |
| 27 | SULAWESI TENGAH | 291 | 273 | 53 | 194 | 595 |
| 28 | SULAWESI SELATAN | 1.418 | 1.035 | 67 | 65 | 4.113 |
| 29 | SULAWESI BARAT | 534 | 447 | 86 | 192 | 683 |
| 30 | SULAWESI TENGGARA | - | - | - | - | - |
| | SULAWESI | 2.495 | 1.965 | 246 | 125 | 5.765 |
| 31 | M A L U K U | - | - | - | - | - |
| 32 | MALUKU UTARA | - | - | - | - | - |
| 33 | P A P U A | - | - | - | - | - |
| 34 | PAPUA BARAT | - | - | - | - | - |
| | MALUKU & PAPUA | - | - | - | - | - |
| | INDONESIA | 18.592 | 12.230 | 1.991 | 163 | 48.982 |

Keterangan / Note :

1. Angka Estimasi / Estimation **)
2. Wujud Produksi / Production : Minyak Nilam / Patchouli Oil

Direktorat Jenderal Perkebunan
Directorate General of Estate Crops

DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN - KEMENTERIAN PERTANIAN

Jl. Harsono RM. No. 3, Gedung C Pasar Minggu
Jakarta 12550 Kotak Pos: 1060 Jakarta 10010
Telp.: 021 - 7815380-4, Fax.: 021 - 7815386, 7815486
<http://ditjenbun.pertanian.go.id>

